

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Diera saat ini, kehadiran mata pelajaran yang mampu mengasah kemampuan berbahasa inggris sangat diharapkan agar mampu mempersiapkan siswa dalam menghadapi persaingan global seperti saat ini. Bahasa Inggris, sebagai salah satu Bahasa Asing merupakan bahasa yang paling dituntut penguasaannya. Pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan mampu menjadikan siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis.

Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Rafika dewi nasution, Elisa betty manulang dan Yeni erlita menyatakan bahwa:

Pembelajaran Bahasa Inggris, belum tercipta secara efektif dalam menumbuhkan budaya Berbahasa Inggris. Sebagian metode pembelajaran masih bersifat tradisional, terlebih untuk materi *speaking* (berbicara). Strategi dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa, agar tujuan pembelajaran dicapai secara efektif dan efisien. Harapan sekolah mengharuskan siswa menggunakan dan membudayakan Bahasa Inggris baik di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris yang diperoleh guru dari berbagai sumber belum secara efektif membuat terampil dan cerdas menggunakannya sesuai dengan kebutuhan siswa.¹

Untuk melengkapi serta memenuhi kebutuhan siswa pada era saat ini maka perlu adanya strategi membudayakan bahasa asing bagi siswa yang akan direalisasikan melalui bimbingan belajar. Terdapat banyak strategi

¹Rafika Dewi Nasution, Elisa Betty Manulang Dan Yeni Erlita, "Pembudayaan Bahasa Inggris Pada Tingkat Sekolah Dasar Dikecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara,": 261 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/10076>

dalam mempelajari keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Ni Made Ratminingsih dalam buku metode dan strategi pembelajaran Bahasa Inggris terdapat beberapa strategi dalam mempelajari keterampilan berbahasa diantaranya “keterampilan mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan menulis (*writingskill*).”²

Banyaknya strategi dalam mempelajari keterampilan bahasa berbahasa tersebut agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar bahasa Inggris, sehingga nantinya siswa dapat memahami serta fasih dalam berbahasa Inggris. Adanya strategi mempelajari bahasa Inggris sangat dibutuhkan oleh siswa. Guru sangat berperan penting dalam pembelajaran salah satunya dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru harus menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran bahasa Inggris supaya siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mempelajari bahasa asing.

Menurut Idham Saputra dalam artikel penelitian sosial keagamaan menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan “cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.”³

Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk didalamnya materi pembelajaran. Strategi

²Ni Made Ratminingsih, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris* (Depok: PT Raja Grafindo Persada), 97-219.

³Idham Syahputra, "strategi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa," *Penelitian Sosial Keagamaan*, no. 1 (Januari-juni, 2014): 129, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/813>

pembelajaran terdiri dari semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan, sehingga dapat diterapkan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Asing.

Hal ini sejalan dengan apa yang ada dalam artikel yang ditulis oleh Byslina Maduwu menyatakan bahwa:

Bahasa Asing merupakan bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar Negara di dunia serta dijadikan sebagai bahasa utama. Selain itu, Bahasa Inggris atau Bahasa Asing yaitu salah satu bahasa Internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. Meskipun di Indonesia Bahasa Inggris merupakan Bahasa Asing, namun menempati posisi yang penting dalam keseharian masyarakat. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia, Bahasa Asing dijadikan sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Teknik pembelajaran Bahasa Asing yang bervariasi tentunya dapat menarik minat belajar siswa. Selain itu, merupakan tantangan bagi para guru Bahasa Asing, maka perlu adanya inovasi yang terus berkembang dari para guru agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.⁴

Bahasa Asing seperti Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sering digunakan dalam dunia pendidikan Indonesia, dimana bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan agar siswa bisa berbahasa Inggris dengan fasih dan benar, serta bisa mengimbangi adanya orang asing (luar negeri) yang masuk ke Indonesia.

Menurut Patrisius Istiarto Djiwandono dalam buku strategi belajar bahasa Inggris menyatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran Bahasa Asing mengikuti urutan yang sama dengan penguasaan bahasa Ibu oleh Bayi yang belajar berkomunikasi. Pada tahap awal, baik seorang siswa belajar Bahasa Asing ataupun bayi akan lebih banyak menerima masukan bahasa dari lingkungan sekitar. Dalam Bahasa Asing bisa berupa bunyi bunyi, ujaran atau wacana tulis. Pada tahap ini mereka hanya menerima dan memahami.

⁴ Byslina Maduwu, pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, *Warta: Edisi 50*, (Oktober, 2016) <https://media.neliti.com/potretbahasainggris/50>

Setelah beberapa lama menerima masukan, terbentuklah sistem bahasa yang makin lama makin matang dalam benak siswa, sampai akhirnya mereka mampu membentuk ujaran lisan atau kalimat tertulis secara mandiri. Pada prinsip tersebut strategi belajar bahasa yaitu kemampuan reseptif yakni menyimak dan membaca, menuju ke kemampuan produktif, yaitu berbicara dan menulis.⁵

Dalam suatu pembelajaran Bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang dilakukan pada siswa agar dapat berkomunikasi Bahasa Asing secara lisan maupun tulisan dengan lancar dan sesuai dengan konteks sosialnya, sehingga Bahasa Inggris sangatlah penting bagi peserta didik. Artinya, guru bukan hanya memberikan pengetahuan tentang pengucapan, susunan atau tatanan kalimat, melainkan menciptakan suatu interaksi berbahasa serta membudayakan Bahasa Asing.

Sejalan dengan apa yang ditulis oleh Hardiansyah dalam wikipedia menyatakan bahwa:

membudayakan Bahasa Inggris guru dan pendidik dari sekolah dan bimbingan belajar memiliki peran yang penting untuk membuat siswa fasih dalam Berbahasa Inggris karena guru dan pendidik tentunya sudah memiliki berbagai metode pengajaran agar siswa bisa berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Begitu juga siswa mereka punya banyak sumber untuk belajar Bahasa Inggris dari berbagai buku, video, sosial media dan multimedia lainnya, namun keberhasilannya masih minim. Umumnya permasalahan siswa masih malu dan bahkan tidak mempraktekkannya, sehingga belajar bahasa menjadi tidak maksimal. Membudayakan Bahasa Inggris bisa menjadi salah satu usaha untuk membuat proses mempelajari bahasa tersebut lebih mudah dengan pertimbangan *if you don't use it, you may lose it*.⁶

Cara membudayakan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris melalui bimbingan belajar yaitu pihak sekolah harus bisa memilih strategi yang tepat dengan karakteristik siswa, agar tujuan membudayakan berbahasa asing

⁵Patrisius istiarto djiwandono, *Strategi Belajar Bahasa Inggris Belajar Menyimak, Membaca, Menulis Dan Berbicara Dengan Taktis* (Jakarta: IKAPI, 2009), 03.

⁶Hardiansyah, "Membudayakan Bahasa Inggris Menghadapi MEA, diakses dari https://medanbisnisdaily.com/m/news/read/2015/02/24/148620/membudayakan_bahasa_inggris_menghadapi_mea/, pada tanggal 04 september 2021 pukul 08:30 WIB.

seperti Bahasa Inggris tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam bimbingan belajar siswa harus dibiasakan mendengarkan, menulis, membaca dan berbicara agar siswa terbiasa menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini, menjadi langkah awal dalam membudayakan Bahasa Inggris terhadap siswa.

Menurut Rifdal El fish dan Adi putra Purbaya dalam artikel bimbingan konseling menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan “suatu bimbingan yang dalam hal ini dapat menemukan cara belajar yang tepat dalam memilih program studi yang sesuai serta dalam mengatasi kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan belajar di suatu lembaga Pendidikan. Bimbingan Belajar merupakan suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik.”⁷

Bimbingan belajar diberikan kepada siswa agar mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bimbingan belajar bertujuan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, memperoleh dorongan mental dan pengembangan pengetahuan. Dalam berkomunikasi, pengetahuan tentang tatanan Bahasa Inggris memang sangat dibutuhkan, tatanan Bahasa Inggris membantu siswa untuk memilih bentuk tuturan dalam berkomunikasi, makna dan fungsi tuturan itu sendiri. Artinya, komunikasi yang dilakukan siswa merupakan proses dan pengetahuan tentang tatanan Bahasa Inggris yang tepat.

⁷Rifdal El fish, Adi putra Purbaya, "Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016," *Bimbingan Dan Konseling*, no. 03 (Februari, 2016): 171 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/564>

Menurut Prayitno dan Erman Amti dalam buku dasar-dasar bimbingan dan konseling mengungkapkan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh “kebodohan atau rendahnya intelegensi sering kegagalan-kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan belajar bagi semua individu agar dapat membantu dan mempermudah memahami dirinya.”⁸

Adanya kesulitan belajar yang di alami siswa maka perlu adanya bimbingan belajar. Bimbingan belajar sangat penting diberikan kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar sehingga nantinya mendapatkan hasil yang memuaskan. Bimbingan belajar berperan sebagai tombak dalam mengatasi permasalahan yang dialami siswa dalam belajar.

Berdasarkan fakta lapangan Menurut Ibu Fatim selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan belajar bahasa asing di MAN 1 Pamekasan karena banyaknya keluhan atau minimnya pengetahuan peserta didik terkait bahasa asing, jadi untuk mengatasi hal tersebut guru mengadakan bimbingan belajar bagi peserta didik baik bagi siswa unggulan maupun reguler. Dalam bimbingan dibagi menjadi dua yaitu kelas unggulan dan kelas reguler. Untuk kelas unggulan diwajibkan untuk mengikuti bimbingan belajar sedangkan kelas reguler tidak diwajibkan hanya saja yang berminat untuk mengikuti bimbingan belajar.

Dalam proses bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan ada beberapa level kelas sesuai dengan kemampuan tiap siswa dalam mengikuti proses

⁸ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2013), 279.

bimbingan belajar. Untuk mengetahui kemampuan siswa perlu mengadakan ujian, dengan adanya ujian tersebut nantinya dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dari masing-masing peserta didik. Setelah mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik guru dapat memilah sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan bimbingan belajar yang diterapkan di MAN 1 Pamekasan hal yang sangat penting dalam rangka membantu siswa agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pelayanan Bimbingan Belajar di sekolah akan berjalan dengan secara terpadu dengan program pengajaran. Oleh karena itu, kegiatan Bimbingan Belajar sangat terkait erat dengan tugas dan peranan guru.⁹

Pelaksanaan pembiasaan berbahasa asing yang ada di MAN 1 Pamekasan terdapat dua bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Bahasa Inggris.

Dari uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait pembudayaan bahasa Asing. Mengingat pada masa sekarang ini peserta didik mulai tidak suka pada pembelajaran Bahasa Inggris atau bahasa asing. Maka dari itu perlu adanya bimbingan belajar oleh guru terhadap siswa agar dapat belajar bahasa asing dengan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga peneliti memberi judul: “*Strategi Membudayakan Bahasa Asing Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di MAN 1 Pamekasan*”

⁹Siti Fatimah, Waka Kurikulum, Wawancara Langsung Di MAN 1 Pamekasan (03 Juni 2021)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada peneliti agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, adapun fokus penelitian diantaranya:

1. Bagaimana strategi membudayakan Bahasa Inggris melalui bimbingan bagi siswa belajar di MAN 1 Pamekasan?
2. Apasaja kendala dalam penerapan strategi membudayakan Berbahasa Inggris bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan?
3. Apasaja solusi dalam mengatasi kendalapenerapan strategi membudayakan Bahasa Inggris bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi membudayakan Bahasa Inggris bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan
2. Untuk mengetahui apasaja kendala dalam penerapan strategi membudayakan Berbahasa Inggris bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan
3. Untuk mengetahui apasaja solusi dalam mengatasi kendala penerapan strategi membudayakan Bahasa Inggris bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis, penelitian ini dapat menghasilkan teori-teori tentang strategi membudayakan bahasa asing bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi MAN 1 Pamekasan

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan kajian terkait strategi membudayakan bahasa asing bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi peneliti berikutnya dalam proses penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan dalam sebuah penelitian khususnya dalam dunia manajemen pendidikan islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga peneliti perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan untuk melakukan kegiatan atau tindakan.¹⁰
2. Budaya bahasa asing adalah suatu kebiasaan yang digunakan agar dapat memperoleh suatu nilai-nilai yang berbeda dan biasanya kebiasaan ini masuk melalui berbagai media, pergaulan, wisata dan sebagainya.¹¹
3. Bimbingan belajar merupakan suatu pemberian bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.¹²

F. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman pemecahan masalah. Berdasarkan tema di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Enik Rukiati dan Nila Susanti pada tahun 2016 dengan judul penelitian, “*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Annuriyah Jember*”. Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada

¹⁰M. Farid Nasrulloh Dan Fitrih Umardiyah, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Thalk Write (TTW) Pada Pembelajaran Matematika* (Jombang: LPPM Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2020), 11.

¹¹Juragan Desa, “*Pengertian Budaya Asing, Pendidikan Dan Sosial Budaya*,” diakses dari <https://juraganberdesa.blogspot.com/2019/11/pengertian-budaya-asing.html?m=1> pada tanggal 29 November 2021 pukul 19:00

¹²Ni Putu Sri Nonik Andayani, Made Sulastris dan Gede Sedanayasa, “*Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA NEGERI SUKASADA*,” vol. 2, no. 1, 2014 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/3724>

pengkajian tentang pembelajaran Bahasa Inggris.¹³ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak bagaimana strategi membudayakan Bahasa Inggris pada siswa serta yang menjadi perbedaan adalah tempat, dimana penelitian terdahulu pertama terletak di Jember, tepatnya di Sekolah Madrasah Annuriyah, sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan tepatnya di MAN 1 Pamekasan.

2. Ni Putu Sri Nonik Andayani, Made Sulastri dan Gede Sedanayasa pada tahun 2014 dengan judul penelitian, "*Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA NEGERI SUKASADA*". Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang bimbingan belajar.¹⁴ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak tempat, dimana penelitian terdahulu pertama terletak di Sukasada tepatnya di SMA Negeri Sukasada, sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan tepatnya di MAN 1 Pamekasan.

¹³Enik Rukiati dan Nila Susanti, "*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Annuriyah Jember*".

¹⁴Ni Putu Sri Nonik Andayani, Made Sulastri dan Gede Sedanayasa, "*Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA NEGERI SUKASADA*".